

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAQ SISWA
DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 3
DENPASAR BALI**

CHOLILUDIN

ABSTRACT

In the education sector, a culture of violence and deterioration in morals has been felt lately, many students are considered lacking in politeness both at school, at home and in the community. Humans in modern times and technological advances are now heavily influenced by material souls, so that the pleasure of material is the ultimate goal of humans. In this case many people forget the moral norms. Religion has an important role in human life, because religion is the motivation of life and life and is a very important tool for self-control. Therefore the importance of Islamic religious education in life and human life both within the school, home (family) and society, then religious education must be carried out to create a healthy atmosphere of Islamic life, so in order to achieve this goal a child (student) cannot apart from the interference of various parties, especially families (parents), teachers and the community. Islamic religious education teachers are educators who carry out guidance, teaching and / or training activities consciously to their students to achieve the objectives of Islamic religious education

This study aims to find out how the professionalism of the teacher of Islamic Education in Muhammadiyah 3 Elementary School Denpasar, how the students' behavior in Muhammadiyah 3 Elementary School Denpasar, and how much influence the professionalism of the teacher of Islamic Education on the morality of students in SD Muhammadiyah 3 Denpasar. This study uses quantitative research methods whose descriptions are in the form of numbers. The sample used was 100 respondents from class IV, V, VI SD Muhammadiyah 3 Denpasar.

Based on the hypothesis test, it can be seen that H_a is accepted or there is a significant influence on professionalism of the students of SD Muhammadiyah 3 Denpasar. Based on the results of this study, the authors advise all teachers in Muhammadiyah 3 Elementary School Denpasar should the efforts made in improving professionalism continue to be warned so that educational goals can be achieved well so that the quality of religious education I increases.

Keywords: Professionalism, PAI Teachers and morality

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada laju arus informasi yang serba cepat. Perkembangan arus informasi dapat membawa pengaruh positif bagi kita yaitu memperluas dan memperkaya wawasan dan pengetahuan. Namun disisi lain informasi dapat membahayakan perkembangan perilaku dan kepribadian generasi muda, sebab informasi yang datang kadang kala dari kebudayaan barat yang bertentangan dengan norma-norma kebudayaan bangsa kita. Langkah yang paling efektif dalam menangkal masalah ini adalah membekali generasi muda dengan pendidikan agama.

Dunia pendidikan, budaya kekerasan dan kemerosotan akhlak sangat terasa belakangan ini, banyak peserta didik yang dinilai kurang memiliki kesantunan baik di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat. Manusia pada zaman modern dan kemajuan teknologi sekarang telah banyak dipengaruhi oleh jiwa yang bersifat material, sehingga kesenangan materilah yang dijadikan tujuan akhir manusia. Dalam hal ini banyak manusia yang lupa pada norma-norma akhlak. Agama mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia, karena agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat untuk pengendalian diri yang amat penting. Oleh karena itu pentingnya pendidikan agama Islam dalam hidup dan kehidupan manusia baik dilingkungan sekolah, rumah (keluarga) maupun masyarakat, maka pendidikan agama tersebut harus dilaksanakan untuk menciptakan suasana kehidupan Islam yang sehat, maka dalam rangka mencapai

tujuan tersebut seorang anak (murid) tidak dapat lepas dari campur tangan berbagai pihak, terutama keluarga (orang tua), guru dan masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan terdiri dari komponen-komponen yang mendukung dan saling terkait. Komponen utama pendukung terlaksananya perikehidupan sekolah tersebut meliputi kepala sekolah, guru, staf tata usaha, staf tenaga khusus, dan siswa. Sedangkan komponen di luar sekolah juga berpengaruh terhadap sekolah antara lain masyarakat, komite sekolah, orang tua siswa, dan dinas pendidikan sebagai komponen Pembina sekolah.

Lembaga pendidikan tentunya membutuhkan guru yang profesional dalam proses belajar mengajar.

Sikap profesionalisme pada guru agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam sangat diperlukan pada suatu lembaga sekolah, supaya mereka mempunyai keahlian tertentu dalam bidang yang dilakukannya dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan agama tersebut secara menyeluruh yaitu menjadikan pemuda Islam sejati yang senantiasa dihiasi dengan ahlaqul karimah.

Kemampuan profesional guru secara personal ditandai dengan kepribadian yang jujur dan bertanggung jawab dan bertindak sesuai dengan nilai dan moral, guru yang sosial ditandai dengan mampu bekerja sama dan ikut kegiatan sosial guru yang profesional ditandai dengan menguasai bahan pelajaran. Sebagai guru yang profesional ia harus mampu menumbuhkan mental siswa dalam belajar. Menurut ahli psikologi bahwa kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar disebut sebagai motivasi belajar, sehingga seorang guru harus mampu menunjukkan kebutuhan dasar (tujuan) dari belajar yang pada akhirnya dapat menumbuhkan atau mendorong siswa dalam mencapai keinginan atau tujuan dan cita-cita tersebut, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

Guru profesional bukan hanya sekedar alat untuk mentransmisi kebudayaan tetapi mentransformasikan kebudayaan itu kearah budaya yang dinamis yang menuntut penguasaan ilmu pengetahuan, produktivitas yang tinggi dan kualitas karya yang dapat bersaing.

Profesionalisme dapat terwujud dalam jiwa seorang guru tersebut, jika mereka mampu menerapkan beberapa sikap diantaranya yaitu: mempunyai sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap dan hasil kerja, sikap continius improvement yaitu berusaha memperbaiki model-model kerjanya sesuai dengan zamannya. Sejalan dengan muatan materi akhlak maka di perlukan adanya sosok guru agama yang profesional dan bisa diteladani, dengan harapan kelak nantinya seorang keluaran madrasah dapat memiliki pengetahuan yang luas dan akhlak yang sempurna serta dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.

Era globalisasi saat ini telah merubah pola pikir generasi bangsa, perbuatan yang mestinya tidak dilakukan oleh mereka saat ini dilakukannya, seperti membunuh, merampok, tawuran, narkoba, prostitusi dan lain-lain. Semua itu akibat terpengaruh oleh tayangan – tayangan yang di muat dalam situs jejaring sosial. Akan tetapi anak-anak yang shalih dan shalihah merupakan harapan setiap orangtua dan tentunya menjadi cita-cita tersebar bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran disekolah. Harapan dan cita-cita terbesar yang harus dimiliki tersebut berbenturan dengan arus globalisasi, informasi yang tak terbendung, dan penurunan akhlak yang tidak hanya tampak dikota-kota saja, namun juga tampak disudut-sudut desa. Tanggung jawab pendidikan akhlaq tidak hanya menjadi milik orang tua dan guru, namun juga menjadi tanggung jawab negara atau pemerintah.

Berdasarkan keprihatinan terhadap akhlaq generasi sekarang inilah yang menjadikan penulis ingin meneliti tentang akhlaq siswa dengan judul : Pengaruh Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlaq Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Denpasar Bali Tahun Pelajaran 2017-2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap akhlaq siswa di SD Muhammadiyah 3 Denpasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi Profesionalisme Guru PAI (Variabel bebas X) dengan Akhlaq Siswa (Variabel terikat Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Denpasar kelas IV, V, dan VI tahun ajaran 2017-2018 yang berjumlah 530 siswa dengan sampel penelitian ini terdiri dari 100 siswa dari 530 siswa di kelas IV, V dan VI SD Muhammadiyah 3 Denpasar dengan menggunakan *probability proporsional sampling*. Peneliti ini menggunakan instrument dengan skor 1-5. Validasi data dilakukan **menggunakan rumus Product Moment**. Teknik Pengumpulan Data questioner, Metode dokumentasi. **Teknik Analisis Data** metode analisis statistik dengan bantuan *software* statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

OBJEK PENELITIAN

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah 3 Denpasar
Status	: Swasta Terakreditasi A
PBM	: Pagi dan Siang
Alamat	: Jl. Gunung Merbuk No 4 Blok II Perumnas Monang-Maning Denpasar
Kelurahan	: Tegal Kerta
Kecamatan	: Denpasar Barat
Kota	: Denpasar
Kode Pos	: 80117
Telepon	: (0361) 482386
Fax	: 0361-482 386
Email	: Info@sdm3dps.com
Website	: www.sdmuh3dps.com

Surat Keputusan (SK) Pembangunan Gedung :

Nomor	: 1/82/II/1979
Tanggal	: 10 Nopember 1979
Lembaga yang mengeluarkan SK	: Bupati Kepala Daerah Tk.II Badung

Surat Keputusan (SK) Operasional

Nomor	: 161/I.19.F/Kep/DS/2000
Tanggal	: 16 Oktober 2000
Lembaga yang mengeluarkan SK	: Kantor Wilayah Dep Diknas Provinsi Bali.
Nomor Identitas	: 102490
Nomor Statistik Sekolah	: 1012209020064

Akreditasi

Jenjang	: A
Nomor	: Dd.055536
Tanggal	: 20 Oktober 2011
Lembaga yang mengeluarkan SK	: Badan Akreditasi Nasional

SEJARAH BERDIRINYA SEKOLAH

Periode 1988 – 1994

SD Muhammadiyah 3 Denpasar yang bertempat di Jln. Gunung Merbuk No. 4 Monang-Maning Denpasar berdiri sejak 1987-1988 sebagai kelas jauh / filial SD

Muhammadiyah 1 Denpasar yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol 51 Denpasar , Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 3 Denpasar saat itu dijabat oleh Bapak Sagino, S.Pd , seiring dengan perkembangan peminat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SD Muhammadiyah 3 Denpasar.

Periode 1994 – 1998

Pada tahun 1994 Kepala SD Muhammadiyah 3 Denpasar dimutasi ke SD Muhammadiyah 1 Denpasar dan Kepala SD Muhammadiyah 3 Denpasar dijabat oleh Bapak Rohani SM, S.Pd, SD Muhammadiyah 3 Denpasar, terus meningkat peminatnya masing-masing kelas terdiri dari 2 rombongan belajar (rombel).

Periode 1998 – 2006

Pada Tahun 1998 pergantian Kepala SD Muhammadiyah 3 Denpasar yang dijabat oleh Bapak Gunawan, S.Pd sedangkan Bapak Rohani SM, S.Pd dimutasi dan merintis keSD Muhammadiyah 4 Denpasar, dengan terus meningkatnya jumlah murid-murid dari tahun ketahun SD Muhammadiyah 3 Denpasar memiliki 15 Rombel dari kelas 1 s/d 6, Berkat perjuangan dan kegigihan dari Majelis Pendidikan Muhammadiyah dan Kepala SD Muhammadiyah 3 Denpasar, pada tanggal 27 Mei 2000 turun SK izin operasional dari Kepala kantor wilayah pendidikan provinsi Bali dengan status terdaftar atas dasar SK tersebut SD Muhammadiyah 3 Denpasar mulai mandiri, tidak lagi menginduk kepada SD Muhammadiyah 1 Denpasar dalam pengelolaan sekolah baik Administrasi dan Pelaporan maupun ujian dapat diselenggarakan SD Muhammadiyah 3 Monang-Maning Denpasar .

Preode 2006 – 2018

Pada Tahun 2006 pergantian Kepala Sekolah yang dijabat oleh Bapak Choliludin, S.Pd.I, Perkembangan dari tahun ketahun SD Muhammadiyah 3 Denpasar terus mengalami peningkatan baik kualitas maupun kuantitas. Kelas 1 , 2, 3 ada 12 rombel sedangkan kelas 4 , 5 dan 6 ada 3 romel sehingga seluruhnya berjumlah 21 rombel. Pada tahun 2007 SD Muhammadiyah 3 Denpasar di Akreditasi dari BAN-propinsi Bali dengan hasil yang bagi kami sangat memuaskan dengan nilai 93, Amat Baik. Dengan nilai Akreditasi tersebut peminat masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya terus meningkat pada tahun pelajaran 2007 – sekarang kelas 1 harus menampung 5 rombel.

VISI, MISI, DAN TUJUAN

Visi SD Muhammadiyah 3 Denpasar adalah:

“Unggul dalam Prestasi, Tangguh dalam Kompetisi, Anggun dalam Perilaku, dan Cakap dalam Berorganisasi”.

Misi SD Muhammadiyah 3 Denpasar adalah:

- 1) Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademis dan non akademis melalui pembinaan secara rutin dalam mengikuti berbagai lomba.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa menuju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran yang Inovatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 4) Menumbuhkan sportifitas dan kompetitif dalam mencapai prestasi.
- 5) Meningkatkan pendidikan Agama Islam , Ahklak Mulia, Budi Pekerti dan Semangat Nasionalisme yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Mengacu pada Visi dan Misi di atas maka disusunlah tujuan SD Muhammadiyah 3 Denpasar antara lain:

- (1) Dapat terwujudnya sistem Pendidikan Nasional yang demokratis dan berkualitas
- (2) Dapat terwujudnya sistem pendidikan yang mampu mengembangkan kepribadian yang dinamis dan produktif serta berdaya saing global dengan menguasai iptek

- (3) Dapat terwujudnya kondisi sekolah yang kondusif, kehidupan sosial, rasa cinta damai, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan
- (4) Dapat menumbuh-kembangkan semangat keunggulan untuk berprestasi, baik akademis maupun non akademis pada seluruh warga sekolah
- (5) Dapat mengamalkan ajaran agama, akhlak mulia, budi pekerti, dan semangat nasionalisme yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- (6) Terciptanya jiwa tanah air dan bangsa ditunjukkan dengan bangga atas keagungan budaya bangsa dengan melestarikan budaya daerah.
- (7) Terwujudnya proses pembelajaran berwawasan global berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- (8) Terciptanya sikap dan perilaku religiusitas, di manapun berada.

DATA SISWA

Tabel 1
KONDISI SISWA SD MUHAMMADIYAH 3 TAHUN 2017 - 2018

Awal Bulan Juli 2017					Akhir Bulan Maret 2018					
No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah	Masuk		Jumlah	Keluar		Jumlah
					Lk	Pr		Lk	Pr	
1	I A	17	18	35			35			35
2	I B	17	16	33			33			33
3	I C	13	20	33			33			33
4	I D	17	15	32			32			32
5	I E	16	18	34			34			34
Jumlah		80	87	167	0	0	167	0	0	167
6	II A	18	16	34			34			34
7	II B	19	15	34			34			34
8	II C	19	16	35			35			35
9	II D	18	13	31			31			31
10	II E	18	16	34			34			34
Jumlah		92	76	168	0	0	168	0	0	168
11	III A	15	19	34			34			34
12	III B	14	20	34			34			34
13	III C	15	20	35			35			35
14	III D	16	20	36			36			36
15	III E	15	20	35			35			35
Jumlah		75	99	174	0	0	174	0	0	174
16	IV A	19	18	37			37			37
17	IV B	22	15	37			37			37
18	IV C	20	16	36			36			36
19	IV D	20	16	36			36			36
20	IV E	21	17	38			38			38
Jumlah		102	82	184	0	0	184	0	0	184
21	V A	18	18	36			36			36
22	V B	19	15	34			34			34
23	V C	18	16	34			34			34
24	V D	18	16	34			34			34
25	V E	17	17	34			34			34
Jumlah		90	82	172	0	0	172	0	0	172
26	VI A	17	18	35			35			35
27	VI B	16	19	35			35			35
28	VI C	16	18	34			34			34
29	VI D	13	21	34			34			34

30	VI E	16	20	36			36			36
Jumlah		78	96	174	0	0	174	0	0	174
TOTAL JUMLAH		517	522	1039	0	0	1039	0	0	1039

DATA SARANA DAN PRASARANA

SD Muhammadiyah 3 Denpasar memiliki luas tanah 1465 m², dan memiliki 24 (Dua puluh empat) Ruang kelas yang terdiri 3 lantai yaitu:

- Gedung lantai 1, ruang yang dimanfaatkan sebagai berikut : 1 Kantor guru, 1 ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha, 5 ruang kelas 1A – 1E bergantian kelas 2A-2E, bergantian kelas 4A-4E, 1 ruang UKS, 2 ruang kamar mandi guru, 2 ruang kamar mandi siswa.
- Gedung lantai 2, ruang yang dimanfaatkan sebagai berikut: 5 ruang kelas VA-VE, bergantian dengan kelas 3A-3E, 1 ruang kantin, 1 kantor guru, 1 ruang perpustakaan. 4 ruang kamar mandi siswa.
- Gedung lantai 3, ruang yang dimanfaatkan sebagai berikut: 1 ruang komputer, 1 ruang lab Bahasa Inggris, 1 ruang lab MIPA, 5 ruang kelas 6A-6E, 4 ruang kamar mandi siswa.
- Dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketagwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, maka SD Muhammadiyah 3 Denpasar didukung berupa Sarana Ibadah yaitu Masjid Baitul Makmur.
- Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, sampai dengan saat ini SD Muhammadiyah 3 Denpasar berupaya meningkatkan sarana pendidikan. Setiap kelas telah didukung dengan perangkat ICT (LCD Fokus, Laptop, Layar, dan sejumlah CD pembelajaran). Sebuah perpustakaan yang telah dikelola sedemikian rupa dengan jumlah buku mencapai lebih dari 2.000 (dua ribu) judul buku serta lebih dari 15.000 (lima belas ribu) eksemplar meliputi buku referensi untuk guru, manajemen, karya guru, buku-buku fiksi, referensi untuk siswa, penunjang, ensiklopedia, atlas, kamus, maupun buku-buku pegangan pokok. Selain itu perpustakaan SD Muhammadiyah 3 Denpasar memiliki bahan pustaka berupa globe, bola langit, KIT IPA, KIT Matematika, peta, dan alat belajar lain dalam jumlah yang cukup.

DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Tabel 2
Data Pendidik dan Kependidikan

NO	NAMA	JURUSAN	JABATAN
1	NAJMUDDIN, S.Pd.I		Kepsek
2	ZAINAL ARIFIN, S.Pd.I	Ekonomi	Wakasek
3	SUPARDIYONO, S.Pd		Guru/Ka.Ur Saprass
4	H. CHOLLILUDIN, S.Pd.I		Guru
5	HERAWATI, S.Pd	Sastra Indonesia	Guru
6	NI LUH ADI SUJANI, S.Pd	Matematika	Guru
7	SUKARYOTO, S.Pd		Guru
8	KHUSNUL KHOTIMAH, S.Pd	Matematika	Guru
9	H. MUJAHID		Guru
10	NADIRA KUSUMA HANDAYANI, S.Pd.I	PAI	Guru
11	NGATIYO, S.Pd	Matematika	Guru
12	PURWANINGRUM, S.Pd	Sastra Indonesia	Guru

13	SUPINI, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru
14	SUYATI, S.Ag	Pendidikan Agama Islam	Guru
15	SUYATI, S.Pd		Guru
16	MUHAFIRAH, S.Pd	Teknologi Pendidikan	Guru
17	ISNAINI, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
18	SUPINAH, S.Pd	Sastra Indonesia	Guru
19	AGUS PAITO, S.Pd	PPKN	Guru/Ka.Ur Kesiswaan
20	SRIKATON S.Pd		Guru
21	FATHUL ULUM		Waker
22	SITI ROCHANAH, M.Pd	Teknologi Pembelajaran	Guru / Ka.Ur Kesiswaan
23	WIWIK INDARJATI, S.Pd	Matematika	Guru
24	MUTIA FARIDA, S.Pt	Perternakan	Guru
25	ANI SUHARTINI, S.Pd	Sastra Indonesia	Guru
26	ARIFIN, SE	Manajemen	Guru / Ka.Ur Humas
27	BADRUL MUNIR		TU
28	DINI SETYAWATI, S.Si	Biologi	Guru
29	ARIE PURWANTI, S.Pt	Perternakan	Guru
30	WAHYUDI SARASWANTO		Satpam
31	DWI RETNA FIRIYANTI, SP		Guru
32	SITI HAFSYAH, S.Pd	Geografi	Guru
33	ARKHAM JULEO HAKIM, S.Pd	Olahraga dan Kesehatan	Guru
34	HAZIZA NURUL HIDAYATI, S.Pd	MIPA	Guru
35	ARMIN SANDY, A.Md		Pustakawan
36	M. SAFARUDDIN, S.Pd.I		Guru
37	SISWANTO		Waker
38	SUNARDI, S.Pd.I	PAI	Guru
39	SURYANI, S.Pd	Sastra Indonesia	Guru
40	HARYATI, SE	Manajemen	Guru
41	IRA WAHYU DAYANTI, S.Sos	Ilmu Komunikasi	Guru
42	MUALLIMAH, S.Pd.I	PAI	Guru
43	HARIYANTO		Waker
44	EMA FARHANA, S.Pd.I		Bendahara
45	M. SYAMSUDDIN, S.H.I	Syari'ah	Guru
46	MUHAMMAD RUFA'I		Waker
47	ANDRI KURNIAWAN	IPS	TU
48	NUR FAIDA, S.Pd		Guru
49	LATHIFAH, S.Pd		
50	NADIA RAHMAN		
51	MEGAWATI, S.Pd		
52	MURHADI, S.Pd		
53	ELY NURWANTO, S.Pd.I		

PEMBAHASAN

Penyajian data dan analisa data Profesionalisme Guru PAI

Guru agama Islam harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap pendidikan Islam itu sendiri dan memiliki ahlak yang baik. Peningkatan profesionalisme guru tidak hanya berbekal pada pendidikan yang diperolehnya tetapi untuk meningkatkan

profesionalisme guru dapat dilaluinya dengan mengikuti penataran, seminar, latihan-latihan, rapat atau kegiatan-kegiatan lainnya atau melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.

Tugas guru agama adalah mengajar dan mendidik siswa-siswi agar anak didik dapat menjalankan ajaran-ajaran agama dan berbudi pekerti yang luhur, oleh karena itu guru pendidikan agama Islam dituntut persyaratan tertentu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Maksudnya guru pendidikan agama Islam haruslah orang yang telah dipersiapkan secara khusus sebagai tenaga kependidikan dan pengajar materi pendidikan agama, atau mempunyai kualifikasi sebagai guru pendidikan agama Islam.

Tabel 3
pengalaman Guru dalam mengajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berpengalaman	94	94.0	94.0	94.0
sangat berpengalaman	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 94 dari 100 responden menyatakan pengalaman guru di SD Muhammadiyah 3 Denpasar kategori berpengalaman sedangkan 6 sisanya menyatakan sangat berpengalaman.

Ini menunjukkan bahwa guru PAI di SD Muhammadiyah 3 Denpasar telah memiliki pengalaman yang luas tentang pendidikan agama Islam khususnya dalam proses belajar mengajar. Lama mengajar seorang guru adalah termasuk pengalaman yang berharga, mengingat bahwa pengalaman adalah guru yang paling baik. Sangatlah beda antara orang baru mengajar atau baru diangkat sebagai guru dengan orang yang sudah mengajar apalagi guru sudah lama mengajar, tentunya jauh lebih baik.

Tabel 4
Kesesuaian Bidang Studi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup sesuai	4	4.0	4.0	4.0
lebi banyak yang sesuai	87	87.0	87.0	91.0
sangat sesuai	9	9.0	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diteliti ada 4 responden yang menyatakan guru PAI SD Muhammadiyah 3 Denpasar dianggap memiliki cukup kesesuaian disiplin ilmu yang dimiliki dengan bidang study yang diajarkannya di SD Muhammadiyah 3 Denpasar Denpasar dan 87 responden yang menjawab lebih banyak yang sesuai, 9 responden yang menjawab sangat sesuai.

Tabel 5
Penggunaan Rencana Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	4	4.0	4.0	4.0
Sering	87	87.0	87.0	91.0
Selalu	9	9.0	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Tabel diatas menjelaskan 4 dari 100 responden menyatakan bahwa guru kadang-kadang menggunakan rencana pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar, 87 menyatakan sering menggunakan rencana pembelajaran dan 9 responden lainnya menyatakan selalu menggunakan rencana pembelajaran.

Tabel 6
Penggunaan Alat Peraga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	4	4.0	4.0	4.0
Sering	84	84.0	84.0	88.0
Selalu	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas penilaian siswa terhadap guru yang menggunakan alat peraga, 4 menyatakan kadang-kadang, 84 menyatakan sering, dan 12 responden lainnya menyatakan selalu.

Tabel 7
Menguasai Bahan Ajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup menguasai	5	5.0	5.0	5.0
lebih menguasai	83	83.0	83.0	88.0
sangat menguasai	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Tabel diatas menjelaskan bahwa 5 dari 100 responden menyatakan guru cukup menguasai bahan ajar, 83 lebih menguasai, dan 12 lainnya menyatakan sanagat menguasai bahan ajar.

Tabel 8
Mengelola Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup mampu	5	5.0	5.0	5.0
Mampu	85	85.0	85.0	90.0
sangat mampu	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan penilaian diatas 5 dari 100 responden menyatakan guru dalam kategori cukup dalam mengelola kelas, 85 menyatakan mampu dan 10 lainnya menyatakan sangat mampu.

Tabel 9
Memberi Suri Tauladan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	5	5.0	5.0	5.0
cukup sering	85	85.0	85.0	90.0
Selalu	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Guru dalam memberikan suri tauladan kepada siswanya diberikan penilaian sebesar 5% kadang-kadang, 85% cukup sering dan 10 lainnya menyatakan selalu memberikan suri tauladan.

Tabel 10
Menilai Prestasi siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sering	89	89.0	89.0	89.0
Selalu	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Dalam menilai prestasi siswa guru diberikan penilaian 89 % kategori sering dan 11% kategori selalu.

Tabel 11
Menggunakan Media

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	1	1.0	1.0	1.0
Sering	91	91.0	91.0	92.0
Selalu	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Kategori kadang-kadang senilai 1% diberikan responden terhadap guru yang menggunakan media pembelajaran, 91% kategori sering dan 8% kategori selalu.

Tabel 12
Menguasai Landasan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup mengerti	3	3.0	3.0	3.0
mengerti	87	87.0	87.0	90.0
sangat mengerti	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasar penilaian yang diperoleh terhadap 100 responden sebanyak 3 responden memberikan penilaian cukup mengerti, 87 mengerti, dan 10 lainnya menyatakan guru sangat mengerti terhadap landasan pendidikan.

Tabel 13
mengelola Interaksi belajar Mengajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	6	6.0	6.0	6.0
Sering	83	83.0	83.0	89.0
Selalu	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Guru diberikan penilaian melalui angket kepada 100 responden tentang mengelola kelas. Dihasilkan penilaian sebanyak 6 responden menyatakan guru

kadang-kadang melakukan pengelolaan kelas, 83 sering melakukan pengelolaan kelas, dan 11 lainnya menyatakan selalu melakukan pengelolaan kelas.

Tabel 14
Menguasai Fungsi dan Layanan BK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup mengerti	5	5.0	5.0	5.0
mengerti	84	84.0	84.0	89.0
sangat mengerti	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel diatas dapat diketahui sebanyak 5 responden menyatakan guru cukup menguasai fungsi dan layanan BK, 84 menyatakan mengerti dan 11 lainnya menyatakan sangat mengerti.

Tabel 16
Mengenal dan Menyelenggarakan Administrasi Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	3	3.0	3.0	3.0
Sering	89	89.0	89.0	92.0
Selalu	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel diatas dapat diketahui sebanyak 3 responden menyatakan guru menyelenggarakan administrasi sekolah, 89 sering dan 8 dinyatakan selalu menyelenggarakan administrasi sekolah.

Tabel 17
Memahami dan Menafsirkan Keperluan Mengajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	1	1.0	1.0	1.0
sering	93	93.0	93.0	94.0
selalu	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel diatas dapat diketahui sebanyak 1 responden menyatakan guru kadang-kadang menafsirkan keperluan mengajar, 93 sering dan 6 lainnya menyatakan selalu.

Penyajian Data Akhlaq Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penilaian kurikulum 2013, maka dapat diperoleh data bahwa seluruh siswa siswi kelas IV – VI SD Muhammadiyah 3 Denpasar mempunyai nilai akhlaq B dan diperkuat dengan hasil penilaian penulis melalui angket yang di isi oleh responden.

Tabel 18
Akhlak_Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72	2.0	2.0	2.0
	75	2.0	2.0	4.0
	76	5.0	5.0	9.0
	77	2.0	2.0	11.0
	78	1.0	1.0	12.0
	79	3.0	3.0	15.0
	81	1.0	1.0	16.0
	82	6.0	6.0	22.0
	84	4.0	4.0	26.0
	86	6.0	6.0	32.0
	87	6.0	6.0	38.0
	88	1.0	1.0	39.0
	89	7.0	7.0	46.0
	90	6.0	6.0	52.0
	91	4.0	4.0	56.0
	92	4.0	4.0	60.0
	93	8.0	8.0	68.0
	94	2.0	2.0	70.0
	95	3.0	3.0	73.0
	96	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Tabel 19
Statistics

Akhlak_Siswa

N	Valid	100
	Missing	0
	Mean	88.82
	Std. Deviation	6.908
	Variance	47.725
	Range	24
	Minimum	72
	Maximum	96

Dari 24 pertanyaan yang diberikan kepada 100 responden nilai maksimal adalah 120 dan nilai minimal adalah 24. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai maksimum 96 dan nilai minimum 72, sehingga range antara nilai tersebut adalah 24, nilai standar deviasinya 6,908. Nilai standart deviasi adalah nilai yang digunakan untuk mencari interval kelas, yaitu:

Mean + 1 . standart deviasai = Kategori Tinggi

Mean – 1 . standart deviasai = kategori Rendah

Antara kategori Tinggi sampai ke nilai Kategori rendah adalah kategori sedang.

$88,82 + 1 \cdot 6,908 = 95,72$ atau dibulatkan 96 kategori Tinggi

$88,82 - 1 \cdot 6,908 = 81,91$ atau dibulatkan 82 kategor Rendah

Maka akan diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 20
Tabel Interval Akhlaq Siswa

No	Skor	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	≥ 96	27	27 %	A
2	83 - 95	57	57 %	B
3	≤ 82	16	16 %	C

Maka dapat diperoleh gambaran bahwa akhlaq siswa SD Muhammadiyah 3 Denpasar 27 % kategori A, 57% kategori B dan 16 % kategori C.

1. Penyajian Data Angket Pengaruh Profesionalisme Guru PAI Terhadap Akhlaq Siswa SD Muhammadiyah 3 Denpasar

Tabel 21
Total Nilai Angket

No	Total	Total	35	61	62
1	80	61	36	64	57
2	64	68	37	64	61
3	64	65	38	64	63
4	80	61	39	64	60
5	64	64	40	69	60
6	64	65	41	69	60
7	66	65	42	64	57
8	64	67	43	61	64
9	64	64	44	66	60
10	71	68	45	64	59
11	64	65	46	69	68
12	64	62	47	61	58
13	71	63	48	64	64
14	64	68	49	61	64
15	64	65	50	69	68
16	64	68	51	64	56
17	71	66	52	64	54
18	64	68	53	61	59
19	64	65	54	64	68
20	71	68	55	64	68
21	64	62	56	64	53
22	69	68	57	69	60
23	64	68	58	64	62
24	64	64	59	64	61
25	61	65	60	61	68
26	64	58	61	64	58
27	64	61	62	64	68
28	69	65	63	64	68
29	64	62	64	64	68
30	64	68	65	69	54
31	61	61	66	64	54
32	69	64	67	64	58
33	64	65	68	61	67
34	64	59	69	64	67

70	64	51
71	64	60
72	64	64
73	64	59
74	69	67
75	64	60
76	64	68
77	61	68
78	68	67
79	64	54
80	64	54
81	61	58
82	64	65
83	64	64
84	64	60
85	64	59

86	69	66
87	64	64
88	64	68
89	61	56
90	64	60
91	64	63
92	64	64
93	69	59
94	69	65
95	64	59
96	61	68
97	61	66
98	64	68
99	64	56
100	64	56

2. Uji Normalitas Data Pengaruh Profesionalisme Guru PAI Terhadap Akhlaq Siswa SD Muhammadiyah 3 Denpasar

Tabel 22
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.86621619
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.118
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.293
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070
a. Test distribution is Normal.		

Intepretasinya distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dengan nilai Asymp.sig 0,070 lebih besar dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Tabel 23
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.110 ^a	.012	.002	6.901	.012	1.205	1	98	.275

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme_Guru

b. Dependent Variable: Akhlaq_Siswa

Tabel 24
ANOVA^b

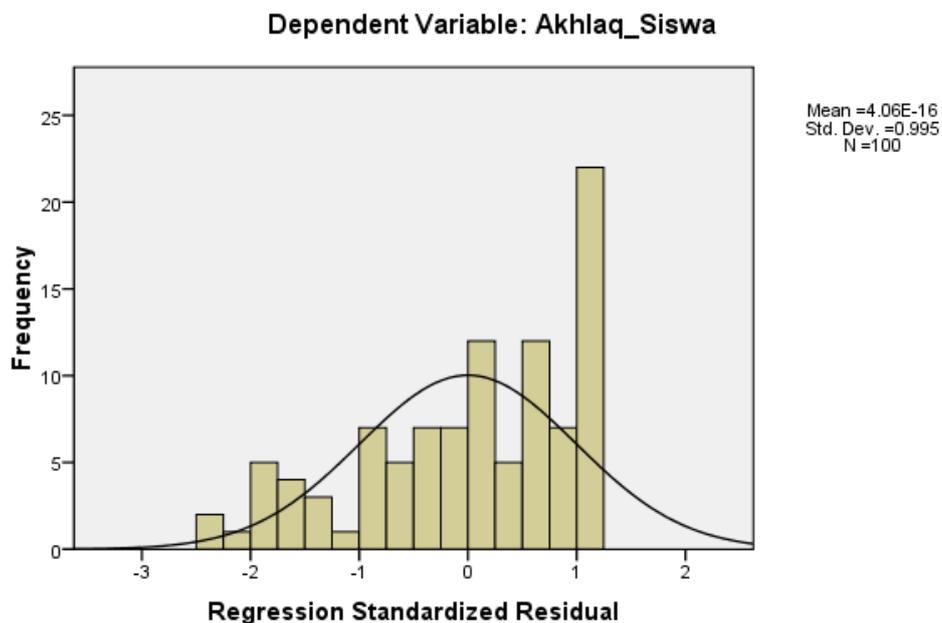
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.412	1	57.412	1.205	.275 ^a
	Residual	4667.348	98	47.626		
	Total	4724.760	99			

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme_Guru

b. Dependent Variable: Akhlaq_Siswa

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai F hitung 1,205 lebih besar dari nilai F tabel 0,005 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan profesionalisme guru PAI terhadap akhlaq siswa di SD Muhammadiyah 3 Denpasar sebesar nilai hitung R square 0,12 atau sebesar 12 %, Maka dapat disimpulkan Ho ditolak atau ada pengaruh profesionalisme guru PAI terhadap akhlaq siswa di SD Muhammadiyah 3 Denpasar. Maka dapat digambarkan dengan grafik berikut:

Histogram



PENUTUP

Kesimpulan

1. Sudah cukup banyak usaha-usaha yang dilakukan SD Muhammadiyah 3 Denpasar dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam baik dari Kepala Sekolah maupun guru agama itu sendiri. Diantaranya yaitu: penggunaan metode bervariasi dalam proses belajar mengajar, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan kegiatan-kegiatan ekstra yang bernuansa Islami.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru agama dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 3 Denpasar yang sangat berarti dan paling inti adalah guru, anak didik, kurikulum, alat pendidikan dan lingkungan.

3. Berdasarkan data angket yang diberikan kepada siswa menghasilkan data yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru agama dengan mutu pendidikan agama islam. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh $X^2 = 0,12$ yang berarti hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) di tolak.

Saran

1. Kepala SD Muhammadiyah 3 Denpasar agar turut serta memperhatikan kepentingan-kepentingan guru agama dalam rangka pengembangan profesinya baik bersifat moril maupun materiil sehingga apabila ini mendapatkan perhatian yang lebih dari kepala madrasah, maka hubungan antara guru, siswa dan staf-staf yang lain akan semakin baik.
2. Kepada guru agama, hendaknya upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme terus ditingkatkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik sehingga mutu pendidikan agama islam meningkat.
3. Karena masalah mutu pendidikan agama Islam ini merupakan tanggung jawab bersama maka sebaiknya di tingkatkannya kerja sama antara seluruh komponen pendidikan dan segenap elemen masyarakat agar tujuan pendidikan agama Islam tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Press
- Ahmadi, Abu. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: Armico
- Ali, Muhammad, 1995, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung. Angkasa
- Arifin. 1995. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam Dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri Djamarah Syaiful. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Busro Lamberi, Dirawat, Indra Fahrudinsoekarno. 1983. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Darajat, Zakiah. 1983. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ditpinberta.
- Dzajuli. 1982. *Akhlak Dasar Islam*. Malang: Tunggal Murni Departemen Agama. 1993. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Surabaya: Surya Cipta Aksara.
- Dien, Amier. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sebagai Tinjauan Teoritis Dan Filosofis*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan. 2009. *Undang-Undang Guru Dan Dosen*, (Bandung: Fokusmedia
- Hadi, sutrisno. 1993. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar, 1991. *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Hasanuddin. H.A. 1998. *Agama Islam Dan Langkah Berdakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hikmat, Mahi M. "Mendongkrak Nasib Guru dengan Mimpi." http://www.duniaguru.com/kompetensi/standar_kompetensi_guru.htm.
- Hurlock, Elizabeth B. 1993. *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Ishomuddin. 1996. *Rekonstruksi Pendidikan Visi Dan Aksi*. Jakarta: UMM.
- Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 1980. *Teori Kepribadian*. Bandung: Alumni.
- Kartono, kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Social*. Bandung: Bandar Maju.
- Lazaruth, Soewardji. 1984. *Kepala Sekolah Dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Komisi US.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

- Muhaimin. 1996. Strategi Belajar Mengajar Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama. Surabaya: Citra Media
- Mustofa, Syekh. Qowa'idul Lughoh. Wazirotul Ma'arif Al-Umumiyah
- Nazir, Moh. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, Ngalm. 1988. Psikologi Pendidikan. Bandung. Remadja Karya.
- Ramayulis. 1998. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusyan, A Tabrani, dkk. 1994. Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soetomo. 1993. Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sujanto, Agus, dkk. 1986. Psikologi Kepribadian. Jakarta: Aksara Baru.
- Suryapranoto, Suparlan. Tanpa Tahun. Ilmu Jiwa Kepribadian. Jakarta: Paryu Barkah.
- Syah, Muhibbin. 1995. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suekartawi. 1995. Meningkatkan Efektifitas Mengajar. Jakarta, PT. Pustaka Jaya
- Sugiono. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 0. 335. Statistika untuk penelitian. Bandung: Cv. Alfabeta
- Tilaar. 2002. Membenahi Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka Ed. III, Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tafsir, Ahmad. 1994. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tatapangarsa, Ghumaidi. 1984. Pengantar Kuliah Akhlak. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Tiro, M. Arif. 2000. Analisis Korelasi dan Regresi. Makassar: State University Press
- Tafsir, Ahmad. 2001. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 14 Tahun 2005 tentang "Guru dan Dosen." 2006. Bandung: Citra Umbara.
- Usman, Moh. Uzer. 1990. menjadi guru professional. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Wijaya, Cece dan A. Tabrani Rusyan. 1991. Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia No 14, 2005 tentang guru dan dosen 2005
- Yusuf, A. Muru. 1982. Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Ghalia Indo
- Yaljam, Miqdad. 2004. Kecerdasan Moral, Penerjemah: Tulus Musthofa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yamin, Martinis. 2009. Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP. Jakarta: Gaung Persada Press
- Zuhairini, Sardjo. 1984. Ilmu Jiwa Umum Jilid II. Surabaya: Usaha Nasional.